

## **BAB III**

### **METOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau cara berpikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berpikir deduktif (dari umum ke khusus) dan cara berpikir induktif (dari hal-hal khusus ke umum). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan. Ciri penting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah. Arikunto, S (2010:145). Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efisien dan efektif pada situasi yang alamiah. Agus Kristiyanto, (2010: 32) PTK adalah :

“suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan nya, serta memperbaiki kondisi dimana peraktek pembelajaran pendidikan jansmani dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklus”.

Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur sejauh mana peran guru dalam penerapan pembelajaran *servis* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi bola pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Noyan Kabupaten Sanggau.

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, Cara yang dipergunakan tersebut dinamakan metode penelitian Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian PTK penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas dimana peneliti bekerja sama dengan dengan rekan sejawat ataupun guru dalam melakukan penelitian. Arikunto, (2010:145). ”Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan aktivitas

pembelajaran dikelas. Semua yang bergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.

Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang bersambung. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi refleksi, perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Susilo (Dalam Kristiyanto, 2010:31) memberikan definisi PTK sebagai bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

Dalam PTK, guru dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau juga secara kolaboratif bekerjasama dengan guru dan peneliti lain. Tetapi tindakan dan pengamatan dalam proses penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan tersebut tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan utama seorang guru, yaitu tidak boleh sampai mengorbankan kegiatan proses dalam pembelajaran.

## **2. Bentuk Penelitian**

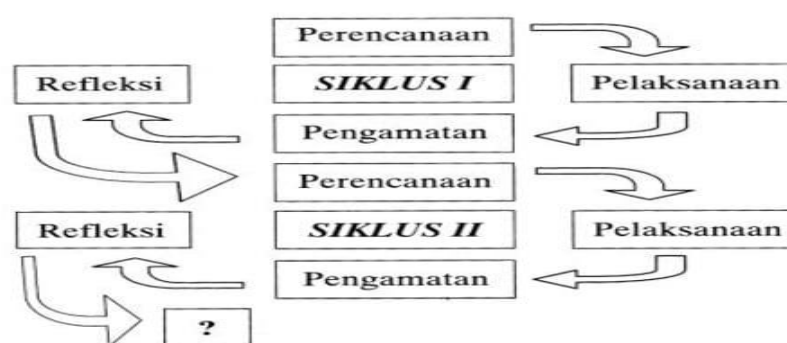
Setiap metode penelitian pasti mempunyai bentuk penelitian seperti halnya metode tindakan yang pada dasarnya memiliki bentuk yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:4) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Sedangkan menurut Iskandar (2012:20) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran. Sedangkan menurut Iskandar (2012:20) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar

yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran.

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran.

### 3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan sebagai langkah untuk mempermudah dalam melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan rencana tindakan tersebut bahwa langkah-langkah nya ada 4 tahap yaitu: tahap 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tahap observasi dan tahap 4) refleksi, yaitu merenungkan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Tahap penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan

Model Kemmis and Mc Taggart

Sumber : Agus Kristiyanto, (2010:19)

### 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, Jakni (2017:65). Subjek penelitian digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Subjek penelitian atau respon adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian (Zuldafrial,

2012:31). Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran penjaskes dan siswa yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 11 orang laki-laki di kelas VII B SMP Negeri 2 Noyan Kabupaten Sanggau.

**Tabel 3.1. Subjek Penelitian.**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Putra	Putri	
1	VII	11	14	25
Jumlah Siswa				25

Sumber : TU SMP Negeri 2 Noyan Kabupaten Sanggau

Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan hasil penelitian pra observasi ada beberapa siswa yang menunjukkan gejala yang kurang termotivasi pembelajaran penjaskes terutama pada materi servis bawah bola voli.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Noyan Kabupaten Sanggau kelas VII B dengan jumlah siswa 25 orang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022 waktu penelitian ini kurang lebih satu bulan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Langkah pertama menentukan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian tindakan kelas. Langkah selanjutnya menentukan banyaknya tindakan dilakukan dalam siklus (Agus,2010:138) penelitian dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti akan melakukan tindakan – tindakan yang akan dilaksanakan berlangsung secara terus menerus dan

tindakan-tindakan akan dilaksanakan dalam siklus yang peneliti berikan pada siswa sebagai subjek penelitian.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas secara prosedurnya adalah dilaksanakan secara partisipatif dan kolaborasi (siswa, guru dan peneliti) bekerja sama, mulai dari tahap orientasi dilanjutkan penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan dalam siklus 1, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi atau pembetulan atau penyempurnaan siklus II dan siklus III prosedur atau langkah langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap:

1. Tahap persiapan meliputi:
  - a. Mengurus surat izin yang di perlukan baik dari lembaga atau dari sekolah yang bersangkutan.
  - b. Membuat instrumen penelitian
  - c. Memvalidasi instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan meliputi:
  - a. Siklus pertama (siklus 1)
    - 1) Merancang model pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus 1 yaitu :melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, membuat RPP, membuat lembar observasi siswa dan guru membuat instrume penelitian dan menyusun assement pembelajaran.
    - 2) Melaksanakan model pembelajaran yang telah direncanakan dalam skenario pembelajaran pada siklus 1 yang meliputi:pelaksanaan pra-pertemuan (*pra-impact*) yaitu tahap pemanasan,pelaksanaan pertemuan (*impact*) yaitu tahap inti,pelaksanaan setelah pertemuan

(*pra-impact*) yaitu tahap pendinginan. Siklus dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

- 3) Melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran (KBM) guru-siswa pada siklus 1 meliputi: pengamatan dengan lembar observasi guru dan siswa serta pengamatan dengan tes kemampuan *servis* bawah pada permainan bola voli.
- 4) Membuat refleksi pembelajaran pada siklus 1 oleh peneliti dan guru apabila telah mencapai 70% siswa mau melakukan gerak dasar yang dicontohkan oleh guru dan 50% siswa telah mampu melakukan gerakan *servis* bawah pada permainan bola voli secara benar. Indikator ini jika tercapai berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru maka PTK dapat dilanjutkan ke siklus II.

b. Siklus Kedua (siklus II )

- 1) Menyusun model pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II berdasarkan keberhasilan refleksi siklus I meliputi membuat RPP, membuat lembar observasi guru dan siswa membuat instrumen penelitian dan menyusun rencana pembelajaran yang telah diperbaiki dari siklus 1. Dalam siklus II dilakukan dua kali tatap muka.
- 2) Melaksanakan model pembelajaran lanjutan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki untuk memperkuat dampak yang telah diperoleh pada akhir siklus I yang meliputi : pelaksanaan pra-pertemuan (*pra-impact*) yaitu tahap pemanasan ,setelah pertemuan (*pre-impact*) yaitu tahap pendinginan.
- 3) Melakukan observasi atau pengamatan terhadap seluruh proses pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disepakati khusus guru dan peneliti pada siklus II meliputi : pengamatan dengan lembar observasi guru dan siswa serta pengamatan dengan tes kemampuan *servis* bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi bola voli.
- 4) Siklus II dianggap berhasil jika mencapai 75% siswa mau melakukan gerak dasar yang dicontohkan guru dan 75% siswa telah mampu

melakukan *servis* bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi bola voli secara benar maka peneliti dan guru harus melakukan refleksi dan membuat kesimpulan analisis bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kemampuan.

c. Tahap akhir meliputi

- 1) Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai dan menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian.
- 2) Menganalisis lembar observasi
- 3) Menyusun laporan penelitian

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Teknik Observasi Langsung**

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Jakni (Handari Nawawi 2012:100) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan

kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliabilitas dan dalam konteks yang alami.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung merupakan teknik yang tepat digunakan dalam penelitian ini, pada saat observasi langsung penulis dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran yang siswa di SMP Negeri 2 Noyan Kabupaten Sanggau. Sehingga penulis dapat mencatat gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian.

## 2. Teknik Pengukuran

Menurut Yusuf (2015:93) adalah “suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang; atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang, sehingga tingkah laku tersebut dapat digambarkan dengan bantuan angka, skala atau dengan sistem kategori.”

Tes yang peneliti gunakan adalah tes servis bawah bola voli dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan servis bawah bola voli yang dimiliki oleh siswa/siswi kelas VII B SMP Negeri 2 Noyan Kabupaten Sanggau.

Untuk Penggunaan teknik pengukuran dilakukan dengan pemberian test dan dimaksudkan agar penulis dapat mengumpulkan data untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa, setelah mengikuti pembelajaran *servis* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode *tindakan* (PTK).

Tujuan tes *Servis* bawah bola voli untuk mengetahui hasil pembelajaran *servis* bawah bola voli dalam melakukan *Servis* bawah bola voli baik dan benar.

### a. Tes meningkatkan hasil belajar *Servis* bawah bola voli

#### 1) Tujuan

Tes ini dimaksud untuk mengukur hasil belajar servis bawah bola voli



## 2) Jenis Tes

Tes Servis bawah bola voli

## 3) Alat-alat dan perlengkapan

- a) Alat tulis dan blanko tes yang berisi data siswa yaitu nama dan hasil tes servis bawah bola voli
- b) Pluit
- c) Lapangan
- d) Kamera sebagai dokumentasi

## b. Petugas

Setelah alat dan fasilitas yang dibutuhkan dipersiapkan selanjutnya, disiapkan tenaga pelaksanaan tes. Sebelum pelaksanaan petugas pelaksanaan tes terdiri dari tiga orang kemudian diberi pengarahan dan petunjuk-petunjuk sesuai dengan ketentuan pelaksanaan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tes maka disusun suatu langkah kerja yang sistematis.

## 3. Alat Pengumpulan Data

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisi tentang pengamatan aktifitas belajar siswa dan guru yang diperlukan dalam penelitian.

### b. Tes Servis Bawah Bola Voli

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila menggunakan yang memiliki cukup besar telah celah untuk dimasukan unsur minat yang lain. Itulah sebabnya menyusun alat pengumpulan data harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.

Menurut Riduwan (2010:51). Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) Pengumpulan data dari pandangan mereka berdua adalah suatu prosedur yang cara sistematis dengan cara memperoleh data yang telah dinilai penting.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Servis Bawah Bola Voli**

No	Jenis Tes	Indikator	Skor		
			1	2	3
1.	Sikap Permulaan	a. Posisi Badan			
		b. Posisi Kaki			
		c. Pegangan Bola			
2.	Sikap Pelaksanaan	a. Melambungkan Bola			
		b. Ayunan Tangan			
		c. Perkenaan Bola			
3.	Sikap akhir:	a. Posisi berat badan			
		b. Langkah kaki			

Sumber : (Dwi Yulia Nur Mulyadi & Endang Pratiwi, 2020)

Keterangan :

Total skor minimal : 8

Total skor maksimal : 24

**Tabel 3.3 Blanko Penilaian Servis bawah bola voli**

S A M P E L	Penilaian Keterampilan Gerak									Nilai Akhir	Ket
	Penilaian Proses										
	Sikap permulaan			Sikap saat Pelaksanaan			Sikap Akhir		Perolehan Nilai		
	A	B	C	A	B	C	A	B			
1											
2											
3											
Dst	<b>Jumlah Skor Maksimal : 8</b> <b>Jumlah Skor Minimal : 24</b>										

### E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan

pembelajaran. Sugiyono (2012:333) menyatakan bahwa analisis data adalah: proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan dilapangan, kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diprlajari, dan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Agung Suparno, dkk (2011:99) menyatakan “analisis data sangat penting artinya dalam membuat kesimpulan. Sebelum sampai ke analisis data sejumlah data yang dikumpulkan perlu diolah. Data yang ada dapat saja diolah dan selanjutnya dianalisis”. Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan di analisis datanya. Untuk melakukan analisis data hasil proses belajar siswa dan rerata kelas. Rumus untuk menghitung presentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut (Nurhasan, 2001:120):

$$NA = \frac{\text{Skor Hasil Tes}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

SHT : Skor Hasil Tes

SMI : Skor Maksimal Ideal

N : Nilai Ideal (dalam skor 100)

Dari hasil presentase yang didapat, maka dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat indikator penilaian yang ada pada tabel di bawah ini yang akan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel. 3.4 Rentang Tolak Ukur Presentase**

<b>Tingkat Penugasan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Bobot</b>	<b>Predikat</b>
86 – 100	A	4	Sangat Baik
76 – 85	B	3	Baik
60 – 75	C	2	Cukup
55 – 59	D	1	Kurang
≤ 54	E	0	Sangat Kurang

Sumber Data: Nurhasan, (2001:120)

Untuk menentukan ketuntasan klasikal, menggunakan rumus dari Depdikbud (2016:35) sebagai berikut:

$$KB=x = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB: Ketuntasan Belajar

**Tabel. 3.5 Tingkat persentase**

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Predikat
85%-100%	A	Baik sekali
75%-84%	B	Baik
50%-74%	C	Cukup
0%-49%	D	Kurang

Sumber : purwanto (2010:57)

#### F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai-nilai aktivitas belajar siswa pada setiap siklus nya. Hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dan secara klasikal dianggap tuntas apabila semua siswa mampu mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 75$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Presentase Indikator Keberhasilan**

Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
28%	50% -- <75%	$\geq 75\%$

Berdasarkan data pra-siklus sebelum diberikan tindakan sebesar 28% maka dilakukanlah penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I dengan target pencapaian  $50\% < 75\%$  dan apabila siklus I tidak mencapai target yang diinginkan, maka akan dilanjutkan penelitian pada siklus II dengan pencapaian target  $\geq 75\%$ , apabila pada siklus II telah mencapai target yang diinginkan maka penelitian pada siklus II dihentikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## G. Jadwal Penelitian

**Table 3.7 Rincian Kegiatan Waktu Dan Jenis Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2022/2023											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Jan	Feb
1	Pengajuan judul	√											
2	Pengajuan outline		√										
3	Penyusunan desain			√									
4	Konsultasi desain			√									
5	Seminar desain									√			
6	Revisi desain									√			
7	Pelaksanaan Penelitian										√		
8	Pengolahan data										√		
9	Konsultasi skripsi											√	
10	Sidang skripsi												√

Perencanaan jadwal penelitian ini bisa berubah-ubah. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaannya terdapat kegiatan-kegiatan seperti konsultasi dan kendala teknis di lapangan yang tidak terduga. Penelitian ini juga tergantung pada aktivitas akademik, baik di kampus maupun di sekolah dimana tempat pelaksanaan penelitian